

**REVIU LAPORAN EVALUASI SISTEM
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (SAKIP)
OLEH TIM SKI
KKP KELAS II BANDUNG
TAHUN 2022**



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penyelenggara Negara mempunyai peranan yang sangat menentukan dalam penyelenggaraan negara untuk mencapai cita-cita perjuangan bangsa mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945. Untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang mampu menjalankan fungsi dan tugasnya secara sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab, perlu diletakkan asas-asas penyelenggaraan negara. Salah satu azas penyelenggaraan good governance yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. Dalam hal ini, setiap organisasi diwajibkan mencatat dan melaporkan setiap penggunaan keuangan negara serta kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku.

Sedangkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) merupakan produk akhir SAKIP yang menggambarkan kinerja yang dicapai oleh suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dibiayai APBN/APBD. Penyusunan LAKIP berdasarkan siklus anggaran yang berjalan 1 tahun. Dalam pembuatan LAKIP suatu instansi pemerintah harus dapat menentukan besaran kinerja yang dihasilkan secara kuantitatif yaitu besaran dalam satuan jumlah atau persentase. Manfaat dari LAKIP bisa dijadikan bahan evaluasi terhadap instansi pemerintah yang bersangkutan selama 1 tahun anggaran.

Cikal bakal lahirnya SAKIP dan LAKIP adalah berasal dari Inpres No.7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Instansi Pemerintah dimana didalamnya disebutkan Mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, dipandang perlu adanya pelaporan akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah.

Dengan adanya sistem SAKIP dan LAKIP bergeser dari pemahaman "Berapa besar dana yang telah dan akan dihabiskan" menjadi "Berapa besar kinerja yang dihasilkan dan kinerja tambahan yang diperlukan, agar tujuan yang telah ditetapkan dalam akhir periode bisa tercapai".

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan reformasi birokrasi, yang berorientasi pada pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

B. TUJUAN SAKIP

Tujuan dari Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP):

1. Perencanaan lebih berorientasi kinerja dengan skenario evaluasi keberhasilan.
2. Pelaporan lebih berorientasi pada hasil dan sesuai tanggung jawab pada tingkatan unit pelapor
3. Menyelaraskan dan pengintegrasian manajemen keuangan dan manajemen kinerja (penganggaran berbasis kinerja).
4. Mendorong pimpinan melakukan monitoring dan pengendalian

C. RUANG LINGKUP ORGANISASI

Evaluasi atas implementasi SAKIP dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen besar manajemen kinerja secara lengkap dan menyeluruh. Kelima komponen manajemen kinerja tersebut adalah :

1. Perencanaan Kinerja;
2. Pengukuran Kinerja;
3. Pelaporan Kinerja;

4. Evaluasi Kinerja; dan
5. Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi.

D. METODOLOGI EVALUASI

Evaluasi dilakukan melalui revidi atas Dokumen SAKIP yang dibuat beserta dengan kelengkapan data dukungannya serta tanya jawab dengan tim penyusun SAKIP.

E. WAKTU PELAKSANAAN

Evaluasi dilakukan pada tanggal 20 s.d 21 Maret 2023 di KKP Kelas II Bandung.

BAB II
HASIL EVALUASI
LEMBAR KERTAS KERJA EVALUASI DOKUMEN SAKIP

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Instansi Pemerintah		Catatan	Daftar Evidence
			Jawaban	Nilai		
1	PERENCANAAN KINERJA	30,00		30		
1.a	Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia	6,00	AA	6	(Rumusan catatan yang terdapat pada kriteria)	- Jika seluruh kriteria terpenuhi namun usia dokumen belum 1 tahun maka nilai maksimal BB - Jika hanya 6 kriteria terpenuhi maka $5/6 \times 100\% = 83\%$ sehingga nilai maksimal B
Kriteria:						
1	Terdapat pedoman teknis perencanaan kinerja.				sudah tersedia	SOP Perencanaan dan Kegiatan, SOP Penyusunan RKT dan SOP Penyusunan/Reviu RAK
2	Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka panjang.					Tidak diwajibkan untuk satuan kerja
3	Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka menengah.				sudah tersedia	RAK (5 Tahun)
4	Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka pendek.				sudah tersedia	RKT (1 Tahun)
5	Terdapat dokumen perencanaan aktivitas yang mendukung kinerja.				sudah tersedia	Rencana Aksi
6	Terdapat dokumen perencanaan anggaran yang mendukung kinerja.				sudah tersedia	RKA-K/L dan Rencana Aksi
1.b	Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting)	9,00	AA	9	(Rumusan catatan yang terdapat pada kriteria)	- Jika seluruh kriteria terpenuhi tanpa inovasi maka nilai maksimal BB - Jika hanya 8 kriteria terpenuhi maka $10/11 \times 100\% = 91\%$ sehingga nilai maksimal B
Kriteria:						
1	Dokumen Perencanaan Kinerja telah diformalkan.				sudah tersedia	RAK telah ditandatangani

2	Dokumen Perencanaan Kinerja telah dipublikasikan tepat waktu.				sudah tersedia	Bukti publikasi RAK di eperformance
3	Dokumen Perencanaan Kinerja telah menggambarkan Kebutuhan atas Kinerja sebenarnya yang perlu dicapai.					Analisis IKU telah sesuai dengan tupoksi satker
4	Kualitas Rumusan Hasil (Tujuan/Sasaran) telah jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai.				sudah tersedia	Matriks Keselarasan Tujuan/Sasaran/IKU
5	Ukuran Keberhasilan (Indikator Kinerja) telah memenuhi kriteria SMART.				sudah tersedia	Analisis IKU telah SMART (seluruh IKU)
6	Indikator Kinerja Utama (IKU) telah menggambarkan kondisi Kinerja Utama yang harus dicapai, tertuang secara berkelanjutan (sustainable - tidak sering diganti dalam 1 periode Perencanaan Strategis).				sudah tersedia	IKU Tahun awal RAK dengan IKU Tahun tidak ada penggantian/penambahan
7	Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja dapat dicapai (achievable), menantang, dan realistis.				sudah tersedia	Analisis target kinerja untuk kriteria achievable, menantang dan realistis Pendekatan yang digunakan untuk menetapkan target?
8	Setiap Dokumen Perencanaan Kinerja menggambarkan hubungan yang berkesinambungan, serta selaras antara Kondisi/Hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (Cascading).				sudah tersedia	Cascading PK dengan Kontrak Kinerja Pegawai di setiap level jabatan
9	Perencanaan kinerja dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting).				sudah tersedia	Analisis RAK telah menggambarkan hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting)
10	Setiap unit/satuan kerja merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja				sudah tersedia	Absensi dan Notulen Rapat Perencanaan Kinerja
11	Setiap pegawai merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja.				sudah tersedia	Absensi dan Notulen Rapat Perencanaan Kinerja
1.c	Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan	15,00	AA	15	(Rumusan catatan yang terdapat pada kriteria)	- Jika seluruh kriteria terpenuhi tanpa inovasi maka nilai maksimal BB - Jika hanya 8 kriteria terpenuhi maka $7/8 \times 100\% = 87,5\%$ sehingga nilai maksimal B
Kriteria:						
1	Anggaran yang ditetapkan telah mengacu pada Kinerja yang ingin dicapai.				sudah tersedia	Rencana Aksi telah memuat anggaran per prog/kegiatan
2	Aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung Kinerja yang ingin dicapai.				sudah tersedia	Rencana Aksi
3	Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja telah dicapai dengan baik, atau setidaknya masih on the right track.				sudah tersedia	Hasil capaian kinerja Pembahasan penetapan target kinerja
4	Rencana aksi kinerja dapat berjalan dinamis karena capaian kinerja selalu dipantau secara berkala				sudah tersedia	Laporan Monitoring Rencana Aksi Bulanan/Triwulan/Semester di ttd Koordinator dan Ka Adum
5	Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya				sudah tersedia	Hasil Reviu/Kajian RAK, Revisi RAK

6	Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja dalam mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik.				sudah tersedia	Hasil Reviu/Kajian RAK, Revisi RAK
7	Setiap unit/satuan kerja memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan				sudah tersedia	Absensi dan Notulen Rapat Pengukuran Kinerja yang menggambarkan upaya/evaluasi dalam pencapaian kinerja
8	Setiap Pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan				sudah tersedia	Bukti Pencapaian Kinerja Individu
2	PENGUKURAN KINERJA	30,00		30		
2.a	Pengukuran Kinerja telah dilakukan	6,00	AA	6	(Rumusan catatan yang terdapat pada kriteria)	- Jika seluruh kriteria terpenuhi namun usia dokumen belum 1 tahun maka nilai maksimal BB - Jika hanya 2 kriteria terpenuhi maka $2/3 \times 100\% = 67\%$ sehingga nilai maksimal CC
1	Terdapat pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja.				sudah tersedia	Pedoman Pengukuran dan Pengumpulan Data Kinerja
2	Terdapat Definisi Operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja.				sudah tersedia	DO dan formula perhitungan IKU
3	Terdapat mekanisme yang jelas terhadap pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan.				sudah tersedia	Pedoman Pengumpulan Data Kinerja; Rincian Sumber Data (apakah sesuai dengan kamus perhitungan IKU); Bukti verifikasi data yang disajikan Bukti Data Kinerja telah disahkan oleh pimpinan/dipublikasikan
2.b	Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan	9,00	AA	9	(Rumusan catatan yang terdapat pada kriteria)	- Jika seluruh kriteria terpenuhi tanpa inovasi maka nilai maksimal BB - Jika hanya 4 kriteria terpenuhi maka $6/7 \times 100\% = 86\%$ sehingga nilai maksimal B
1	Pimpinan selalu terlibat sebagai pengambil keputusan (Decision Maker) dalam mengukur capaian				sudah tersedia	Bukti keterlibatan pimpinan dalam pengukuran capaian kinerja (notulen rapat pembahasan capaian kinerja)
2	Data kinerja yang dikumpulkan telah relevan untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan.				sudah tersedia	Analisis relevansi dan kecukupan data kinerja
3	Data kinerja yang dikumpulkan telah mendukung capaian kinerja yang diharapkan.				sudah tersedia	Analisis relevansi dan kecukupan data kinerja
4	Pengukuran kinerja telah dilakukan secara berkala.				sudah tersedia	Laporan Monitoring IKU Bulanan/Triwulan/Semester

5	Setiap level organisasi melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja unit dibawahnya secara berjenjang.				sudah tersedia	Laporan Monitoring Kinerja Individu; Laporan Monitoring Kinerja Instalasi/Unit (ambil salah satu bagian, mulai dari atasan sampai staf)
6	Pengumpulan data kinerja dan pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi).				sudah tersedia	Bukti pemakaian aplikasi untuk pengumpulan data kinerja
7	Pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi)				sudah tersedia	Bukti pemakaian aplikasi untuk pengukuran kinerja
2.c	Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien	15,00	AA	15	(Rumusan catatan yang terdapat pada kriteria)	- Jika seluruh kriteria terpenuhi tanpa inovasi maka nilai maksimal BB - Jika hanya 10 kriteria terpenuhi maka $9/10 \times 100\% = 90\%$ sehingga nilai maksimal B
1	Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan.				sudah tersedia	Bukti pemberian/pengurangan tunjangan berdasarkan pencapaian kinerja (minimal SOP)
2	Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penempatan/penghapusan Jabatan baik struktural maupun fungsional.				belum tersedia	Sudah ada SOP Evaluasi Penempatan ASN namun belum ada analisis penempatan jabatan
3	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian (Refocusing) Organisasi.				belum tersedia	Bukti pencapaian kinerja telah mempengaruhi refocusing
4	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Strategi dalam mencapai kinerja.				sudah tersedia	Bukti pencapaian kinerja telah mempengaruhi strategi pencapaian kinerja
5	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Kebijakan dalam mencapai kinerja.				sudah tersedia	Bukti pencapaian kinerja telah mempengaruhi kebijakan
6	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Aktivitas dalam mencapai kinerja.				sudah tersedia	Bukti pencapaian kinerja telah mempengaruhi aktifitas pencapaian kinerja
7	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Anggaran dalam mencapai kinerja.				sudah tersedia	Bukti pencapaian kinerja telah mempengaruhi anggaran
8	Terdapat efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja.				belum tersedia	Bukti efisiensi anggaran Hal apa yang dilakukan untuk mencapai efisiensi anggaran tersebut
9	Setiap unit/satuan kerja memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.				sudah tersedia	Absensi dan Notulen Rapat Pengukuran Kinerja yang menggambarkan upaya/evaluasi dalam pencapaian kinerja

10	Setiap pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.				sudah tersedia	Absensi dan Notulen Rapat Pengukuran Kinerja yang menggambarkan upaya/evaluasi dalam pencapaian kinerja; logbook; hasil evaluasi kinerja individu; bukti tindak lanjut hasil evaluasi kinerja
3	PELAPORAN KINERJA	15,00		15		
3.a	Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja	3,00	AA	3	(Rumusan catatan yang terdapat pada kriteria)	- Jika seluruh kriteria terpenuhi namun usia dokumen belum 1 tahun maka nilai maksimal BB - Jika hanya 4 kriteria terpenuhi maka $5/6 \times 100\% = 83\%$ sehingga nilai maksimal B
1	Dokumen Laporan Kinerja telah disusun.				sudah tersedia	LAKIP
2	Dokumen Laporan Kinerja telah disusun secara berkala.				sudah tersedia	Laporan Monev Pencapaian Kinerja per bulan/trimester/semester
3	Dokumen Laporan Kinerja telah diformalkan.				sudah tersedia	LAKIP yang telah ditandatangani
4	Dokumen Laporan Kinerja telah direviu.				sudah tersedia	Hasil reviu internal LAKIP oleh SKI
5	Dokumen Laporan Kinerja telah dipublikasikan.				sudah tersedia	Bukti publikasi LAKIP di Website
6	Dokumen Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu.				sudah tersedia	Bukti penyampaian LAKIP di Email
3.b	Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya	4,50	AA	4,5	(Rumusan catatan yang terdapat pada kriteria)	- Jika seluruh kriteria terpenuhi tanpa inovasi maka nilai maksimal BB - Jika hanya 10 kriteria terpenuhi maka $8/9 \times 100\% = 89\%$ sehingga nilai maksimal B
1	Dokumen Laporan Kinerja disusun secara berkualitas sesuai dengan standar.				sudah tersedia	LAKIP telah sesuai dengan Permenpan 53/2014
2	Dokumen Laporan Kinerja telah mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja.				sudah tersedia	LAKIP telah mencakup: 1. Capaian Kinerja setiap Indikator
3	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target tahunan.				sudah tersedia	2. Analisis dan Evaluasi Capaian dibandingkan target tahunan
4	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target jangka menengah.				sudah tersedia	3. Analisis dan Evaluasi Capaian dibandingkan target akhir RSB
5	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya.				sudah tersedia	4. Analisis dan Evaluasi Capaian dibandingkan target tahun lalu
6	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realiasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja).				sudah tersedia	5. Analisis dan Evaluasi Capaian dibandingkan target nasional/internasional

7	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan kualitas atas capaian kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatannya.			sudah tersedia	6. Kualitas Keberhasilan 7. Penyebab/Hambatan Kegagalan 8. Upaya yang Telah Dilakukan
8	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.			sudah tersedia	9. Efisiensi penggunaan sumber daya
9	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja).			sudah tersedia	10. Rekomendasi perbaikan kinerja
3.c	Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya	7,50	AA	7,5	(Rumusan catatan yang terdapat pada kriteria) - Jika seluruh kriteria terpenuhi tanpa inovasi maka nilai maksimal BB - Jika hanya 6 kriteria terpenuhi maka $6/7 \times 100\% = 86\%$ sehingga nilai maksimal B
1	Informasi dalam laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama pimpinan (Bertanggung Jawab).			sudah tersedia	Keterlibatan pimpinan dalam penyusunan LAKIP
2	Penyajian informasi dalam laporan kinerja menjadi kepedulian seluruh pegawai.			sudah tersedia	Keterlibatan seluruh pegawai dalam penyusunan LAKIP
3	Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja.			sudah tersedia	Bukti pencapaian kinerja telah mempengaruhi aktifitas pencapaian kinerja
4	Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja.			sudah tersedia	Bukti pencapaian kinerja telah mempengaruhi anggaran
5	Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja.			sudah tersedia	Laporan Monev Pencapaian Kinerja
6	Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.			sudah tersedia	Bukti bahwa informasi yang ada di LAKIP tahun lalu telah menjadi dasar penyusunan RKT tahun evaluasi/revisi RSB
7	Informasi dalam laporan kinerja selalu mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.			sudah tersedia	Bukti pencapaian kinerja telah mempengaruhi budaya kinerja
4	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL	25,00		25	
4.a	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan	5,00	AA	5	(Rumusan catatan yang terdapat pada kriteria) - Jika seluruh kriteria terpenuhi namun usia dokumen belum 1 tahun maka nilai maksimal BB - Jika hanya 2 kriteria terpenuhi maka $2/3 \times 100\% = 67\%$ sehingga nilai maksimal CC
1	Terdapat pedoman teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.			sudah tersedia	Pedoman/SOP Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
2	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan pada seluruh unit kerja/perangkat daerah.			sudah tersedia	Laporan Hasil Monev berdasarkan data kinerja setiap unit
3	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berjenjang.			sudah tersedia	Hasil Evaluasi Kinerja telah dilakukan secara berjenjang

4.b	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai	7,50	AA	7,5	(Rumusan catatan yang terdapat pada kriteria)	- Jika seluruh kriteria terpenuhi tanpa inovasi maka nilai maksimal BB - Jika hanya 4 kriteria terpenuhi maka $4/5 \times 100\% = 80\%$ sehingga nilai maksimal B
1	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan sesuai standar.				sudah tersedia	SOP Evaluasi; LKE Internal (yang dilakukan SPI/SKI/PE)
2	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan oleh SDM yang memadai.				belum tersedia	Bukti sertifikasi evaluator internal; pelatihan/workshop
3	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan dengan pendalaman yang memadai.				sudah tersedia	Kertas kerja Evaluasi
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan pada seluruh unit kerja/perangkat daerah.				sudah tersedia	Bukti evaluasi telah dilaksanakan pada seluruh unit
5	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan menggunakan Teknologi Informasi (Aplikasi).				sudah tersedia	Bukti penggunaan aplikasi pada evaluasi kinerja (jika tidak ada, ambil data dari E-Performance, SMART DJA)
4.c	Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja	12,50	AA	12,5	(Rumusan catatan yang terdapat pada kriteria)	- Jika seluruh kriteria terpenuhi tanpa inovasi maka nilai maksimal BB - Jika hanya 4 kriteria terpenuhi maka $4/5 \times 100\% = 80\%$ sehingga nilai maksimal B
1	Seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah ditindaklanjuti.				sudah tersedia	Bukti TL LAKIP tahun lalu; Bukti TL Hasil Monev berkala
2	Telah terjadi peningkatan implementasi SAKIP dengan melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas Kinerja internal.				sudah tersedia	Bukti TL LAKIP tahun lalu; Bukti TL Hasil Monev berkala
3	Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja.				sudah tersedia	Bukti perbaikan dan peningkatan akuntabilitas berdasarkan hasil evaluasi LAKIP; Perbandingan capaian kinerja bulan/trimester lalu telah dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja bulan/trimester sekarang.
4	Hasil dari Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja.				sudah tersedia	Bukti efektifitas dan efisiensi kinerja berdasarkan hasil evaluasi LAKIP; Perbandingan capaian kinerja bulan/trimester lalu telah dimanfaatkan untuk efektifitas dan efisiensi kinerja bulan/trimester sekarang
5	Telah terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal.				sudah tersedia	Bukti perbaikan dan peningkatan kinerja berdasarkan hasil evaluasi LAKIP

Catatan yang harus dilengkapi oleh Tim SAKIP :

1. Belum dilengkapinya hasil analisa jabatan
2. Belum adanya gambaran upaya yang akan dilakukan untuk efisiensi anggaran

Ketua TIM SKI KKP Kelas II Bandung,



Yani Dwiyluli Setiani, SKM, MKM

NIP. 197107301993032001

Anggota Tim SKI,



Fitri Mayawati, SKM

NIP. 197111191998032001



dr. Elly Farida

NIP. 197407022006042013